

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usahatani kentang di daerah penelitian diawali dari kegiatan pengolahan lahan dengan melakukan pembersihan gulma, pemberian pupuk dasar, merapikan bedengan dan pemasangan mulsa. Setelah beberapa hari, bibit kentang dari hasil seleksi panen sebelumnya ditanam. Pemupukan dilakukan dengan memasukkan pupuk ke lubang sekitar 10 cm dari bibit, dan penyemprotan hama serta penyakit dilakukan mulai umur 20 hari dengan intensitas 15-20 kali dalam satu kali musim tanam. Tahap akhir yaitu pemanenan.
2. Penggunaan input produksi seperti luas lahan, bibit, pupuk organik, pupuk SP 36, dan pupuk urea berpengaruh nyata terhadap produksi kentang, sedangkan, obat-obatan dan tenaga kerja berpengaruh namun tidak signifikan terhadap produksi kentang. Selanjutnya, penggunaan input bibit dan obat-obatan lebih responsif terhadap usahatani kentang granola, sedangkan input luas lahan, pupuk organik, pupuk SP 36, pupuk urea dan tenaga kerja lebih responsif terhadap usahatani kentang cipanas. Sementara itu, variabel varietas bernilai positif dan signifikan, hal ini berarti secara nyata usahatani kentang granola menghasilkan produksi kentang yang lebih tinggi dibandingkan varietas cipanas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dituliskan di atas dapat diajukan beberapa saran supaya pengelolaan usahatani kentang di daerah penelitian ini lebih efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan produksi yang maksimal sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan produksi usahatani kentang, disarankan kepada petani perlu menambah penggunaan luas lahan, bibit, pupuk organik, pupuk SP 36 dan pupuk urea. Selanjutnya, petani perlu mempertimbangkan untuk melakukan usahatani kentang granola karena dari segi produksi, produksi usahatani kentang granola lebih baik daripada usahatani kentang cipanas.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti input produksi lainnya yang tidak dipakai pada penelitian ini, untuk melihat apakah input produksi tersebut mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap usahatani kentang granola dan usahatani kentang cipanas.